

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi. Sistem pendidikan yang tidak selalu identik dengan sekolah atau jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara struktur dan berjenjang. Pendidikan secara alternatif berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan serta penguasaan pengetahuan dan ketrampilan serta pengembangan sikap dan kepribadian.¹

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

¹ Abd Rahman dkk. ,*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur Unsur Pendidikan*, journal unismuh, vol 2 no 1 juni 2022

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Berdasarkan dasar diatas salah satu tujuan pembelajaran adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan atau di dalam islam di sebut dengan ilmu tauhid. IlmuTauhid adalah ilmu mengenai keyakinan atas ke-Esa an Allah dalam Rububiyah (ketuhanan), dan Uluhiyah (ibadah) menetapkan bagi-Nya nama-nama dan sifat-sifat-Nya serta menjauhkannya dari kekurangan dan cacat (maha sempurna) serta tidak menyetarakannya dengan makhluk apapun.³

Oleh karena itu, setiap manusia harus memiliki karakter spiritual keagamaan dalam dirinya agar setiap melakukan pekerjaan atau kegiatan akan merasa diawasi oleh Allah SWT sehingga menghindarkan dirinya melakukan tindakan penyimpangan. Hanya saja banyaknya tindakan amoral yang dilakukan oleh pelajar-pelajar Indonesia saat menjadi topik umum dalam pembahasan pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus tawuran, bullying, pelecehan seksual dan bunuh diri yang masih marak terjadi sampai sekarang ini.

Menurut data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen-PPPA), dalam periode 1 Januari - 20 Desember 2023 terdapat 26.867 kasus kekerasan yang tercatat di seluruh Indonesia. Dari seluruh kasus kekerasan tersebut 23.581 orang korban merupakan perempuan, dan 5.640 korban berjenis kelamin laki-laki. Adapun berdasarkan usianya,

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Rahman, *Hakikat Ilmu Tauhid Menuju Sumber Kehidupan Abadi*, (Parepare : Kaffah Learning Center, 2022), Hlm.4

korban kekerasan di Indonesia didominasi oleh kelompok usia 13-17 tahun, jumlahnya mencapai 10.187 korban atau sekitar 38% dari total korban kekerasan pada periode ini. Kemen-PPPA juga menemukan, jenis kekerasan yang paling banyak dialami korban berupa kekerasan seksual yaitu sebanyak 11.915 kasus.⁴

Remaja di Indonesia pada saat ini dihadapkan dengan banyak perkembangan teknologi dan kemudahan dalam bertukar informasi. Disamping dampak positif yang didapatkan dari perkembangan teknologi ada banyak dampak negative yang mengekor dibelakangnya. Di antara akibat negatif dari era global ini, ialah nilai-nilai spiritualitas agama menjadi momok dalam kehidupan, agama hanya untuk akhirat, sementara urusan dunia tidak berkaitan dengan agama. Sebagian masyarakat menjauh dari nilai-nilai spiritual, nilai-nilai sosial budaya dan nilai-nilai falsafah bangsa.

Nilai-nilai spiritual adalah nilai-nilai ideal (adiluhung) yang menjadi pedoman manusia ketika berhubungan dengan tuhan, alam dan sesama manusia. Konsep spiritual dalam Pendidikan berusaha untuk memahami dan memperlakukan manusia secara utuh, adil dan dalam konteks ketuhanan maupun kemanusiaan. Sehingga Pendidikan tidak hanya mengarah pada kepentingan duniawi saja tetapi juga mengarahkan manusia sebagai hamba tuhan. Tujuan dari penanaman nilai-nilai spiritual adalah pembentukan walladun shalih yaitu gambaran manusia yang taat kepada Allah.⁵

⁴ Kemen-PPPA RI, sistem informasi online perlindungan perempuan dan anak, (<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>, diakses 20 Desember 2023 pukul 14.33 WIB)

⁵ Tobroni, "pendidikan islam paradigma teologis, filosofis dan spiritualitas", UPT Penerbitan UMM, juni 2008

Sikap inilah yang seharusnya paling di tekankan dalam Pendidikan karena sikap menjadi cermin pertama yang terlihat dari individu dalam penentuan hasil belajarnya. Hal ini dilakukan dengan penanaman sikap spiritual berupa pengamalan peribadatan, pembacaan dan penghayatan kitab suci Al-qur'an, menciptakan lingkungan yang kondusif. Sikap spiritual dapat didefinisikan sebagai respon seseorang dalam memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku melalui pemikiran yang bersifat fitrah dalam upaya menghadapi kualitas diri sebagai insan kamil. Sebab jika spiritualitas anak sudah tertata, maka akan mudah untuk menata aspek-aspek kepribadian lainnya.⁶

Islam mengajarkan umatnya untuk melakukan perilaku disiplin dalam kehidupan. Kedisiplinan ibadah adalah ciri, bagian, identitas dari orang yang beriman. Kedisiplinan ini tercermin sangat jelas ketika kita mentafakuri setiap praktik ibadah dalam agama kita. Seperti disiplin shalat, disiplin berdo'a, disiplin dakwah dan disiplin menuntut ilmu. Dari disiplin inilah akan melahirkan kekuatan iman, kekuatan akal, kekuatan fisik maupun kekuatan hati. Sehingga terlahir generasi-generasi yang kuat yang tidak tergerus dengan pengaruh globalisasi.⁷

Dari disiplin ibadah inilah menjadikan siswa juga mampu berdisiplin dalam hal lainnya seperti disiplin belajar, disiplin membaca, disiplin berkehidupan. Sehingga erat kaitannya disiplin ibadah dengan hasil belajar karena dari penerapan disiplin ibadah mampu membentuk peserta didik yang

⁶ Ibid

⁷ Gymnastiar Abdullah, "5 Disiplin Kunci Kekuatan Dan Kemenangan", Enqies Publishing Bandung, Juni,2015.

disiplin dalam belajar dan mengembangkan dirinya.

Inilah kunci mengapa lembaga pendidikan yang berbasis agama lebih banyak berhasil menjuarai berbagai event keagamaan maupun nonkeagamaan. Dari sinilah pembuktian karakter peserta didik dapat dibentuk melalui pembiasaan disiplin ibadah dan penerapan sikap spiritual yang memberikan hasil belajar berupa tingkah laku atau sikap yang menjadi penilaian umum terhadap keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMK DARUSSALAM bersama dengan guru pendidikan agama islam disana, terlihat bahwa kedisiplinan beribadah siswa di lingkungan sekolah sudah sangat baik dilakukan hal itu ditandai dengan :

1. Para siswa memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti sholat sunnah dhuha berjama'ah sebelum pembelajaran.
2. Presentase siswa yang melakukan sholat duha berjama'ah terbilang banyak
3. Terdapat pembiasaan apel pagi untuk berdo'a sebelum belajar dan pembacaan Asmaul Husna yang wajib diikuti oleh seluruh siswa.
4. Adanya kajian keislaman setiap hari jum'at
5. Pengembangan potensi keislaman setiap hari selasa

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Darussalam Campurdarat. Sekolah tersebut menarik untuk dikaji karena penerapan disiplin ibadah yang terjadwal dan penanaman sikap spiritual yang ketat dilakukan. Penelitian ini penting untuk dikaji karena dalam penelitian terdahulu belum ada penelitian mengenai disiplin ibadah dan sikap spiritual terhadap hasil belajar Pendidikan agama islam.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai **“Pengaruh Disiplin Ibadah dan Sikap Spiritual Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung”**

B. Rumusan Masalah

Untuk mempertajam dan memberikan batasan penelitian yang jelas, maka penulis membuat beberapa pertanyaan sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif dan signifikan disiplin ibadah terhadap hasil belajar PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung?
2. Adakah pengaruh positif dan signifikan sikap spiritual siswa terhadap hasil belajar PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh positif dan signifikan disiplin ibadah dan sikap spiritual siswa terhadap hasil belajar PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh positif dan signifikan antara disiplin ibadah terhadap hasil belajar PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung.
2. Untuk membuktikan pengaruh positif dan signifikan antara sikap spiritual

siswa terhadap hasil pembelajaran PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung.

3. Untuk membuktikan pengaruh positif dan signifikan antara disiplin ibadah dan sikap spiritual siswa terhadap hasil belajar PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritik yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk menambah dan memperkaya pengetahuan mengenai pentingnya penanaman nilai-nilai disiplin ibadah dalam kehidupan remaja muslim. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Solusi dari pengaruh disiplin ibadah dan sikap spiritual terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala SMK Darussalam Campurdarat

Bagi SMK Darussalam Campurdarat, Menjadi sumbangan pemikiran tentang pentingnya peningkatan kedisiplinan ibadah, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan kualitas output siswa akan lebih ditingkatkan lagi, diiringi dengan sikap spiritual yang baik pula.

- b. Bagi guru PAI SMK Darussalam Campurdarat

Bagi para Guru terutama Guru PAI, Hasil penelitian ini

diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Khususnya dalam hal beribadah. Sehingga kedisiplinan di sekolah semakin baik dan efektif, serta dapat meningkatkan sikap spiritual siswa (perilaku baik / akhlak karimah).

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Mengingat eksistensinya sebagai jawaban sementara, maka hipotesis harus di uji kebenarannya berdasarkan data terkumpul. Hipotesis yang akan diuji disebut Hipotesis Kerja (**H_a**). Sebagai lawannya adalah Hipotesis Nol (**H₀**).⁸

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis kerja (H_a)

a. Ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin Ibadah terhadap

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta CV, 2005), hal. 99

hasil belajar PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung

- b. Ada pengaruh positif dan signifikan antara sikap spiritual siswa terhadap hasil belajar PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung
- c. Ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin ibadah dan sikap spiritual siswa terhadap hasil pembelajaran PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung

F. Penelitian Terdahulu

Originalitas dalam penelitian ini menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara penelitian dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dengan demikian penelitian yang sebelumnya dapat dijadikan bahan referensi oleh peneliti. Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian :

1. **Fitratul Izza** melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Sikap Spiritual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 1 Ngadirojo Pacitan”. Dengan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data angket dan wawancara. Berdasarkan analisis data uji korelasi person diperoleh bahwa tidak ada hubungan signifikan sikap spiritual terhadap hasil belajar PAI.⁹

⁹ Izza, Fitratul. *Hubungan Sikap Spiritual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 1 Ngadirojo Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021*. Diss. IAIN PONOROGO, 2021.

2. **Oga Sugianto, Asfahani Asfahani, Marwan Salahuddin** melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Budaya Religious Terhadap Sikap Spirirtual Peserta Didik SD Terpadu Ainul Ulum Pulung Ponorogo” dengan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya religius terhadap kemampuan penyesuaian diri siswa SD Terpadu Ainul Pulung Ponorogo.¹⁰
3. **Ririn Munawaroh** melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Ibadah Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung “. Dengan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode pengumpulan data melalui angket. Teknik analisis data dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas dan regresi ganda, diperoleh hasil penelitian yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin ibadah (shalat fardlu dan zikir) terhadap kecerdasan spiritual.¹¹
4. **Ikrima Nida Kencana Wati** melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sikap Spiritual Dan Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Di SMP Islam Anharul Ulum“. Dengan

¹⁰ Sugianto, Oga, Asfahani Asfahani, and Marwan Salahuddin. "Pengaruh Budaya Religious terhadap Sikap Spiritual Peserta Didik SD Terpadu Ainul Ulum Pulung Ponorogo." *BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education* 2.2 (2022): 49-58.

¹¹ Munawaroh, Ririn. "Pengaruh Disiplin Ibadah Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung." (2017).

jenis penelitian kuantitatif, menggunakan Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis data statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis, dengan uji f dan uji t. hasil penelitian menunjukkan bahwasanya ada pengaruh secara positif signifikan antara sikap spiritual terhadap hasil belajar dan ada pengaruh secara positif signifikan antara sikap sosial terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Anharul Ulum .¹²

5. **Windayud Fajri Yatus Shofa** melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pembiasaan Beribadah di Sekolah Terhadap Sikap Spiritual Dalam Melaksanakan Aktivitas Rutin Keagamaan Pada Siswa Kelas IV SD (Studi Eksperimen di SDN Pluit 01 Pagi Jakarta Utara) “. Dengan menggunakan metode eksperimen, pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan analisis dengan menggunakan uji-t. hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan beribadah dapat dijadikan sebagai salah satu Upaya dalam meningkatkan sikap spiritual siswa kelas IV SD. ¹³
6. **Muhammad Chafid Saifulloh** melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung “. Dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif parsial, simultan dan regresi,

¹² Wati, Ikrima Nida Kencana. *Pengaruh sikap spiritual dan sikap sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Anharul Ulum*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.

¹³ Shofa, Windayud Fajri Yatus. *Pengaruh Pembiasaan Beribadah Di Sekolah Terhadap Sikap Spiritual Dalam Melaksanakan Aktivitas Rutin Keagamaan Pada Siswa Kelas Iv Sd (Studi Eksperimen Di Sdn Pluit 01 Pagi Jakarta Utara)*. Diss. Universitas Negeri Jakarta, 2016.

menggunakan metode angket dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reabilitas, normalitas, homogenitas, linieritas, t-test, f-test dan regresi linier berganda diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh antara kedisiplinan beribadah shalat fardu terhadap prestasi belajar, ada pengaruh antara kedisiplinan beribadah tadarus al-qur'an terhadap prestasi belajar, ada pengaruh antara kedisiplinan beribadah puasa sunnah senin-kamis terhadap prestasi belajar.¹⁴

7. **Lailatul Baririoh** melakukan penelitian yang berjudul “Studi Korelasi Antara Prestasi Kegiatan Keagamaan Dengan Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas IV Di MIN Kalibalik Banyuputih Batang”. Dengan jenis penelitian korelasi dan Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi dengan Teknik analisis product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara prestasi kegiatan bidang keagamaan terhadap sikap spiritual peserta didik.
8. **Wahyu Bagja Sufemi** melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Disiplin Ibadah Shalat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pejaran Pendidikan Agama Islam “. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan analisis korelasi dan regresi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistic deskriptif, korelasi ganda, pearson, koefisien determinan dan analisis regresi, diperoleh hasil

¹⁴ Saifulloh, Muhammad Chafid. "Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung." (2018).

penelitian yaitu terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara disiplin ibadah sholat lingkungan sekolah dan intelegensi terhadap hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan agama islam.¹⁵

9. **Diah Nofita Fardani** melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Ibadah Shalat Dan Emotional Intelligence Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Menggunakan pendekatan ex post facto design, pengumpulan data melalui angket. Diperoleh hasil penelitian yaitu disiplin ibadah shalat dan kecerdasan emotional memberikan pengaruh dominan pada prestasi belajar siswa.¹⁶
10. **Ali Ma’ruf** melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smpn 3 Kedungwaru Tulungagung”. Menggunakan metode kuantitatif jenis regresi ganda dengan Teknik pengumpulan data melalui angket. Diperoleh hasil penelitian yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar.¹⁷

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

¹⁵ Sulfemi, Wahyu Bagja. "Pengaruh disiplin ibadah sholat, lingkungan sekolah, dan intelegensi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam." *Edukasi* 16.2 (2018): 294585.

¹⁶ Fardani, Diah Novita. "Pengaruh Disiplin Ibadah Shalat Dan Emotional Intelligence Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Education Journal: Journal Educational Research And Development* 2.2 (2018): 11-22.

¹⁷ Ma'ruf, A. L. I. "Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agam Islam Siswa Smpn 3 Kedungwaru Tulungagung." (2020).

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi / Tesis / Jurnal / Dll), Penerbit Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Fitratul Izza, “Hubungan Sikap Spiritual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP N 1 Ngadipuro Pacitan “, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X : sikap spirirtual • Variabel Y : Hasil belajar mata pelajaran PAI • Jenis penelitian kuantitatif • Pengumpulan Data : Angket dan wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable X pada penelitian ini disiplin ibadah dan sikap spiritual • Objek penelitian kelas VII sedangkan penelitian saya seluruh siswa di smk Darussalam • Pengumpulan data : angket, observasi dan dokumentasi 	Pada penelitian fitratu izza berfokus kepada sikap spiritual saja sedangkan penelitian yang akan saya teliti yaitu berkaitan dengan sikap spiritual dan disiplin ibadah
2	Oga Sugianto, asfahani, Marwan salahuddin, “Pengaruh Budaya Religious Terhadap Sikap Spiritual Peserta Didik SD Terbatu Ainul Ulum Pulung Ponorogo, jurnal, BASICA, 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X : budaya religious • Jenis Penelitian Kuantittatif • Pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X penelitian ini adalah sikap spiritual dan disiplin ibadah • Variabel Y sikap spiritual sedangkan penelitian ini hasil belajar PAI • Pengumpulan data : angket, observasi dan dokumentasi 	Pada penelitian yang dilakukan oleh oga Sugianto dan kawan kawan menjelaskan pengaruh budaya religious sedangkan pada penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh disiplin ibadah.
3	Ririn Munawaroh, “Pengaruh Disiplin Ibadah Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok	<ul style="list-style-type: none"> • Variable X : disiplin ibadah • Jenis penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable X pada penelitian ini adalah disiplin 	penelitian yang dilakukan oleh ririn Munawaroh berfokus pada

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi / Tesis / Jurnal / Dll), Penerbit Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
	Pesantren Salafiyah Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung”, Skripsi, Repository UIN SATU Tulungagung, 2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket 	ibadah dan sikap spiritual <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y : hasil belajar PAI • Pengumpulan data : angket, observasi dan dokumentasi 	kedisiplinan beribadah terhadap kecerdasan spiritual sedangkan pada penelitian ini membahas pengaruh disiplin ibadah dan sikap spiritual terhadap hasil belajar PAI.
4	Ikrima Nida Kencana Wati, “ Pengaruh Sikap Spiritual Dan Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Di SMP Islam Anharul Ulum“, Thesis, Repository UIN Malang, 2021.	<ul style="list-style-type: none"> • Variable X : Sikap spiritual • Variable Y : hasil belajar PAI • Jenis penelitian kuantitatif • Metode pengumpulam data dengan angket 	<ul style="list-style-type: none"> • Varibel X sikap spiritual sedangkan pada penelitian ini adalah disiplin ibadah dan sikap spiritual • Pengumpulan data : angket, observasi dan dokumentasi 	Pada penelitian yang dilakukan oleh ikrima lebih focus pada pembahasan sikap spiritual dan sosial sedangkan penelitian ini berfokus pada sikap spiritual dan disiplin ibadah.
5	Windayud Fajri Yatus Shofa, “ Pengaruh Pembiasaan Beribadah di Sekolah Terhadap Sikap Spiritual Dalam Melaksanakan Aktivitas Rutin Keagamaan Pada	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: pembiasaan beribadah • Variabel Y : sikap spiritual • Pengumpulan data menggunakan observasi dan analisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Varibel X : disiplin ibadah dan sikap spiritual • Variabel Y : hasil belajar PAI • Jenis penelitian 	Penelitian yang dilakukan oleh windayud membahas pengaruh pembiasaan beribadah terhadap sikap spiritual sedangkan

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi / Tesis / Jurnal / Dll), Penerbit Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
	Siswa Kelas IV SD (Studi Eksperimen di SDN Pluit 01 Pagi Jakarta Utara), skripsi, Repository UNJ, 2016.		tersebut adalah penelitian eksperimen sedangkan jenis penelitian ini adalah kuantitatif. • Pengumpulan data : angket, observasi dan dokumentasi	penelitian ini membahas disiplin ibadah dan sikap spiritual terhadap hasil belajar mata Pelajaran PAI.
6	Muhammad Chafid Saifulloh, “ Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung “, skripsi, repository UIN Satu, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Varibel X : disiplin ibadah • Variable Y : prestasi belajar • Jenis penelitian kuantitatif • Teknik pengumpulan data menggunakan angket 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable X : disiplin ibadah dan sikap spiritual • Variable Y : hasil belajar PAI • Pengumpulan data : angket, observasi dan dokumentasi 	Pada penelitian yang dilakukan oleh chafid berfokus pada kedisiplinan ibadah terhadap prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini membahas kedisiplinan ibadah sekaligus sikap spiritual terhadap hasil belajar mata Pelajaran PAI.
7	Lailatul Baririoh, “Studi Korelasi Antara Prestasi Kegiatan Keagamaan Dengan Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas IV Di MIN Kalibalik	<ul style="list-style-type: none"> • Variable : prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual • Metode pengumpulan 	• Variable pada penelitian tersebut adalah prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap	Pada penelitian yang dilakukan oleh lailatul membahas Korelasi kegiatan keagamaan dengan sikap

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi / Tesis / Jurnal / Dll), Penerbit Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
	Banyuputih Batang”, skripsi, UIN Walisongo malang, 2015	data angket dan dokumentasi	spiritual sedangkan variable pada penelitian ini adalah disiplin ibadah, sikap spiritual dan hasil belajar mata Pelajaran PAI , • Jenis penelitian korelasi sedangkan jenis penelitian ini adalah kuantitatif • Pengumpulan data : angket, observasi dan dokumentasi	spiritual sedangkan pada penelitian ini membahas Pengaruh disiplin ibadah dan sikap spiritual terhadap hasil belajar mata Pelajaran PAI.
8	Wahyu Bagja Sufemi, “ Pengaruh Disiplin Ibadah Shalat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pejaran Pendidikan Agama Islam”, jurnal, jurnal edukasi kemenag, 2018	• Variable X : disiplin ibadah shalat, lingkungan sekolah, dan intelegensi • Variabel Y : hasil belajar mata Pelajaran PAI • Jenis penelitian kuantitatif	• Variable X disiplin ibadah shalat, lingkungan sekolah, dan intelegensi sedangkan pada penelitian ini adalah disiplin ibadah dan sikap spiritual • Pengumpulan data : angket, observasi dan dokumentasi	Pada penelitian yang dilakukan oleh wahyu membahas tentang disiplin ibadah sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi sedang pada penelitian ini tidak hanya berfokus pada disiplin ibadah sholat melainkan disiplin ibadah

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi / Tesis / Jurnal / Dll), Penerbit Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
				dan sikap spiritual.
9	Diah Nofita Fardani, “Pengaruh Disiplin Ibadah Shalat Dan Emotional Intelegence Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, jurnal, jurnal UINIPAR, 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X : disiplin ibadah shalat dan emotional intelegence • Variabel Y : prestasi belajar • Jenis penelitian kuantitatif • Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> • Varibel X : disiplin ibadah dan sikap spiritual • Variabel Y : hasil belajar PAI • Pengumpulan data : angket, observasi dan dokumentasi 	Penelitian yang dilakukan oleh diah nofita berfokus pada disiplin ibadah shalat sedangkan pada penelitian ini tidak hanya disiplin ibadah solat melainkan disiplin ibadah dan sikap spiritual.
10	Ali Ma’ruf , “Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smpn 3 Kedungwaru Tulungagung”, skripsi, Repository UIN SATU, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Varibel X: kedisiplinan beribadah • Variable Y : prestasi belajar PAI • Jenis penelitian kuantitatif • Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable X : disiplin ibadah dan sikap spiritual • Variable Y : hasil belajar PAI • Pengumpulan data : angket, observasi dan dokumentasi 	Pada penelitian yang dilakukan oleh ali ma’ruf berfokus menjelaskan kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini disiplin ibadah dan sikap spiritual terhadap hasil belajar mata Pelajaran PAI.

Adapun hasil dari analisis orisinalitas penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki variabel yang belum pernah di

gunakan pada penelitian lain. Sehingga terdapat ruang kosong dalam penelitian lain yang akan di bahas pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini tidak memiliki kesamaan pada penelitian lain sehingga dapat dipastikan bahwa hasil penelitian ini akan berbeda dari penelitian lainnya. Adapun objek pada penelitian ini bertempat di SMK Darussalam Campurdarat yang mana pada sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Ibadah Dan Sikap Spiritual Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.”

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Disiplin Ibadah

Disiplin Ibadah adalah bentuk komunikasi antara makhluk dengan sang pencipta yang meliputi segala kegiatan manusia yang didasarkan kepada kepatuhan, ketundukan dan keikhlasan kepada Allah SWT, sedangkan dalam arti khusus mencakup perbuatan yang tata cara serta rinciannya telah ditentukan Allah dan Rasul-Nya yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹⁸

b. Sikap Spiritual

Sikap spiritual didefinisikan sebagai respon dari seseorang dalam memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan

¹⁸ M. Hafi Anshori, Pengantar Ilmu Pendidikan, (PT. Usaha Nasional, Surabaya 1983) h.66

melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah dalam upaya menghadapi kualitas diri sebagai insan kamil. Spiritual seseorang dapat ditingkatkan jika lingkungannya dapat mendukung.¹⁹ Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai sikap spiritual peserta didik dalam hal menghargai dan menghayati ajaran agama Islam, seperti berdoa sebelum belajar, membayar infaq jumat, berucap dengan kalimat yang sopan, mengucapkan salam sebelum masuk ruangan, saling menyapa dll.

c. Siswa

Dalam proses pendidikan, siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Siswa menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Siswa sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan ,atau juga bisa disebut sebagai bahan mentah. Dalam pengertian ini, Siswa bisa dikatakan sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat terselubung sehingga di butuhkan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar ia menjadi manusia susila yang bercakap.

d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah

¹⁹ Izza fitratul, “hubungan sikap spiritual terhadap hasil belajar peserta didik pada mapel PAI kelas VII di SMPN 1 NGADIREJO Pacitan, repo IAIN Ponorogo, 2021

mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan pengajaran dan pembiasaan tersebut. Hasil belajar tertuang dalam taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga domain yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan.

2. Penegasan Operasional

SMK Darussalam Campurdarat merupakan salah satu sekolah swasta formal di Kabupaten Tulungagung dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Campurdarat. Sekolah tersebut menerapkan berbagai macam aturan kedisiplinan beribadah terhadap seluruh siswa kelas X, XI dan XII. Kegiatan tersebut antara lain yaitu : sholat dhuha berjamaah, pembacaan asmaul husna dan doa bersama, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan setiap hari selasa, kajian kultum sebulan sekali dll.

Adapun disana diberlakukan beberapa aturan agama guna membentuk sikap spiritual berupa perubahan tingkah laku baik seperti berdoa sebelum melakukan sesuatu, menghormati guru, menghargai teman, sehingga terbentuk lingkungan sekolah yang positif. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan hasil observasi tingkah laku peserta didik dan penyebaran angket.

Dengan mengambil populasi seluruh siswa SMK Darussalam Campurdarat yang berjumlah 106 siswa dengan mengambil sampel

sejumlah 78 siswa untuk di teliti.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini akan dikemukakan enam bab dan setiap bab terdiri dari sub bab. Sebelum membahas inti permasalahan skripsi ini akan dikemukakan terlebih dahulu beberapa halaman formalitas. Adapun isi dari bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam hal ini dikemukakan masalah-masalah yang merupakan pengantar ke arah pembahasan selanjutnya yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, orisinalitas penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab II ini mencakup kajian teori terkait kedisiplinan beribadah, sikap spiritual, dan hasil belajar. Kerangka berfikir.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab III ini mencakup tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisa data dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab IV ini mencakup deskripsi data (penyajian data) penelitian yang telah diperoleh serta analisis dan pengujian hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

BAB V Pembahasan

Bab V ini mencakup pembahasan dari semua rumusan masalah yang telah disajikan yaitu (1)Pengaruh disiplin ibadah terhadap hasil belajar PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung, (2)Pengaruh sikap spiritual siswa terhadap hasil belajar PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung, (3)Pengaruh disiplin ibadah dan sikap spiritual siswa terhadap hasil belajar PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung.

BAB VI Penutup

Bab VI ini merupakan bab penutup pembahasan dan penelitian dalam penulisan skripsi ini yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan, dan disertai lampiran-lampiran.

